

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, penulis akan menguraikan perspektifnya berupa latar belakang terkait pengalaman kerja magang di Frontier Pictures. Selain itu, penulis akan menjelaskan dengan rinci tujuan dan maksud kerja magang sebagai *art standby set*, termasuk informasi terkait waktu dan prosedur pelaksanaannya di Frontier Pictures.

1.1 Latar Belakang

Film telah menjadi salah satu bentuk seni yang paling berpengaruh dan populer di seluruh dunia (Bisri, 2022). Film memiliki kekuatan untuk menghibur, menginspirasi, mempengaruhi dan mendidik masyarakat secara luas. Menonton film adalah salah satu kegiatan menikmati seni yang umum dilakukan oleh manusia (Aviva, 2022). Sehingga, media untuk menonton film tidak hanya mengandalkan dengan datang ke bioskop, terdapat akses instan melalui layanan *Video on Demand* (VoD). Layanan ini memberikan kemudahan bagi penonton untuk menonton film dan serial TV secara langsung dan sesuai permintaan mereka. selain itu penonton memiliki kebebasan dalam jadwal menonton serta dapat diakses oleh berbagai perangkat digital (Vrinda, 2022). Salah satu layanan VoD yang hadir di Indonesia adalah Netflix.

Menurut Dian yang ditulis pada laman KompasTV (2022), Netflix menawarkan berbagai film, serial TV, dan konten asli mereka sendiri. Dalam membuat konten asli, Netflix akan bekerjasama dengan berbagai *Production House* di seluruh dunia. Pada September 2022, Netflix meluncurkan konten asli Indonesia melalui program WNI (Waktu Netflix Indonesia). Dalam program tersebut terdapat 7 film dan serial karya sineas Indonesia seperti *Hari Ini Akan Kita Ceritakan Nanti* (2023), *Komedi Kacau* (2023), *Klub Kecanduan Mantan* (2023), *Dear David* (2023), *The Big 4* (2022), *Gadis Kretek* (2023), dan *Nightmares And Daydreams* (2023)

Frontier Pictures merupakan *Production House* perfilman di Indonesia yang memproduksi beberapa film bergenre horor dan aksi. Menurut media *bacaterus.com* (2022), filmografi Frontier Pictures diantaranya adalah film seperti *The Big 4* (2022), *Sebelum Iblis Menjemput Ayat 2* (2018) dan *Perempuan Bergaun Merah* (2022). Pada tahun 2022, Netflix dan Frontier Pictures bekerjasama untuk merilis film *The Big 4* (2022) sebagai konten asli Netflix. Film karya Timo Tjahjanto ini mendulang prestasi gemilang bagi Netflix, yaitu meraih peringkat 1 di *Top Movies Netflix Worldwide* padahal film ini sendiri sebagian besar dilakukan dan diproduksi di Indonesia. Sehingga untuk kedua kalinya Frontier Pictures dan Netflix bekerjasama untuk memproduksi film kedua yaitu “The Shadow Strays” yang disutradarai kembali oleh Timo Tjahjanto. Penulis memiliki minat mendalam pada dunia artistik film, penulis memutuskan mengambil langkah lebih untuk memahami eksekusi proses pembuatan film. Untuk mencapai tujuan ini, penulis memulai kegiatan magang di Frontier Pictures. Keterlibatan penulis dimulai di tengah proses produksi untuk film berjudul “The Shadow Strays”.

Keindahan dalam sebuah film salah satunya didukung dengan kehadiran elemen-elemen visual seperti properti dan *setting*. Kedua bidang tersebut merupakan tanggung jawab dari Departemen artistik. Menurut Rizzo (2005), berdasarkan sejarah Departemen artistik telah menjadi bagian yang dianggap sebagai pusat dari gambaran atau penampilan sebuah karya bergerak. Departemen artistik memiliki hubungan erat dengan gagasan visual. Departemen artistik yang dipimpin oleh *Art director* sudah seharusnya dapat bekerjasama dengan sutradara dan Departemen produksi untuk mewujudkan visi dan misi bersama agar tetap selaras dengan narasi film. Seorang *Art director* diwajibkan membuat konsep serta desain *set* dan lokasi sesuai naskah dan konsep dari sutradara. *Property Master* bertugas menyediakan properti yang sesuai dengan naskah dan karakteristik tokoh film. *Set Decorator* dan *Set Dresser* bertanggung jawab untuk menghias *set*. Selama proses pengambilan gambar, departemen artistik memiliki tugas untuk secara terus-menerus memantau penyesuaian *set* dan properti sesuai dengan kebutuhan kamera. Terdapat sekelompok kru yang disebut sebagai *Standby Set*

yang bertanggung jawab atas segala perubahan, menjaga kontinuitas properti pada *set* atau properti selama produksi film berlangsung dan mengatur kembali *set* sesuai dengan petunjuk dari *Art director* (Screen Ireland, 2022).

Pada film ini penulis mendapatkan kesempatan untuk menduduki posisi *Art Standby Set* dibawah pimpinan Antonius Boedy selaku *Art director*. Antonius Boedy merupakan seorang *Art Director* dari film-film berjudul *Pertaruhan* (2017), *Sebelum Iblis Menjemput* (2018), *The Big 4* (2022), *200 Pounds Beauty* (2023) dan beberapa film lainnya (IMDb). Berdasarkan daftar filmografi inilah penulis tertarik untuk mengikuti magang pada departemen ini. Dalam beberapa film yang pernah dikerjakan oleh Antonius Boedy, penulis tertarik pada pembuatan properti dan teknik yang digunakan seperti barang berbahan kaca yang dapat dipecah ke tubuh dengan aman, benda tajam menacap tubuh, darah yang tercipta secara brutal dan properti berbahan kayu yang mudah dihancurkan. Sehingga melalui serangkaian keingintahuan akan teknis yang digunakan, penulis memutuskan untuk mengikuti kerja magang pada Antonius Boedy.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis menjalani program kerja magang di Frontier Pictures dengan tujuan utama untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai (S1) Sarjana 1 dengan gelar S.Sn dari Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, terdapat tujuan tambahan yang mendorong penulis untuk melakukan kerja magang, yaitu;

1. Memahami kedudukan dan koordinasi sebagai *Art Standby Set* di Frontier Pictures.
2. Mempelajari sistem kerja departemen artistik di lapangan kerja, serta mempelajari teknis artistik dalam film panjang “The Shadow Strays”.
3. Mengeksplorasi kemampuan penerapan properti khusus di departemen artistik dalam film laga “The Shadow Strays”.

4. Menemukan Kendala dan Solusi Selama Menjadi Art Standby Set di Film “The Shadow Strays”

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan selama periode dua bulan, dimulai dari tanggal 13 Agustus hingga 20 Oktober. Penulis memiliki durasi kerja sekitar 15-20 jam di lokasi syuting, jam kerja penulis setiap minggunya berbeda, untuk panggilan syuting subuh dimulai dari pukul 4 pagi hingga 12 malam, panggilan syuting siang dimulai pukul 1 siang hingga 1 pagi, namun untuk panggilan syuting malam hari cenderung lebih singkat dimulai dari pukul 8 malam hingga 3 pagi. Proses pendaftaran sebagai peserta magang dilakukan melalui *Direct Message* Instagram pada akun pribadi Antonius Boedy dengan nama pengguna @masabutta. Pada hari pertama, penulis diberikan pengenalan awal mengenai *genre* film yang dikerjakan, tim kerja, mendapatkan tugas membaca serta menghafal skrip dan menonton tiga film yang pernah dikerjakan oleh Antonius Boedy. Selama periode magang, penulis dipantau dan dievaluasi secara berkala setiap menjelang jeda *syuting*. Informasi mengenai tanggal dan tata cara pelaksanaan magang disajikan dalam tabel 1.1 di bawah ini:

Table 1.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang 2023.

(Sumber: Olahan Data Pribadi, 2023)

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Pembekalan Magang	7 Oktober 2022
2	Pendaftaran Kerja Magang	6 Agustus 2023
3	Mulai Kerja Magang	13 Agustus 2023
4	Pengajuan MBKM 01	18 Agustus 2023
5	Selesai Kerja Magang	20 Oktober 2023